

# **Optimalisasi Tanaman Aren melalui Skema Regenerative Economy dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan, Konservasi Lingkungan dan Swasembada Pangan Pada Masyarakat Adat Kesepuhan Ciherang, Kabupaten Lebak**

## **(Optimizing Sugar Palm through a Regenerative Economy Approach to Enhance Community Welfare, Environmental Conservation, and Food Self-Sufficiency in Kesepuhan Ciherang, Lebak Regency)**

**Bahroin Idris Tampubolon<sup>1</sup>, Supijatno<sup>2</sup>, Radjab Tampubolon<sup>1</sup>, Sagita Salsabila<sup>1</sup>, Akbar Maulana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, IPB University, Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

\*Penulis Korespondensi: bahroin.idris@apps.ipb.ac.id

### **ABSTRAK**

Produktivitas tanaman aren di Desa Kesepuhan Ciherang masih rendah akibat usia tanaman tua, serangan penyakit, dan proses pengolahan tradisional yang belum memenuhi standar mutu, sehingga berdampak pada keterbatasan akses pasar dan rendahnya nilai tambah produk. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat melalui optimalisasi tanaman aren dengan pendekatan Regenerative Economy yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan Good Agricultural Practices (GAP) untuk budidaya dan Good Manufacturing Practices (GMP) untuk pengolahan, pendampingan intensif oleh mahasiswa MBKM, penguatan kelembagaan melalui penyusunan struktur organisasi BUMMA, serta perluasan akses pasar melalui business matching dan contract farming. Hasil tahun pertama meliputi tersusunnya SOP GAP dan GMP, implementasi demplot budidaya aren di lahan adat Dungus, terciptanya prototipe produk diversifikasi berupa sirup aren, dan penguatan kelembagaan. Dampak program terlihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap GAP dan GMP sebesar  $\pm 15\%$ , terbentuknya kelembagaan yang lebih terstruktur, serta terbukanya peluang pasar baru melalui jejaring kemitraan. Simpulan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kapasitas petani dan daya saing produk berbasis aren, sekaligus mendukung konservasi lingkungan dan swasembada pangan. Namun, keberlanjutan program memerlukan upaya replanting pohon aren secara sistematis, penguatan sarana produksi sesuai standar food grade, dan perluasan jejaring kemitraan agar manfaat yang dihasilkan dapat berkelanjutan.

Kata kunci: GAP, GMP, pemberdayaan masyarakat, , regenerative economy, tanaman aren

### **ABSTRACT**

The productivity of sugar palm in Kesepuhan Ciherang Village remains low due to aging trees, pest attacks, and traditional processing methods that do not meet quality standards, resulting in limited market access and low product value. This community service program aims to improve the welfare of indigenous communities through the optimization of sugar palm cultivation using a Regenerative Economy approach that integrates economic, social, and environmental aspects. The implementation methods included socialization, training on Good Agricultural Practices (GAP) for cultivation and Good Manufacturing Practices (GMP) for processing, intensive mentoring by MBKM students, institutional strengthening through the development of BUMMA's organizational structure, and market access expansion via business matching and contract farming. The first year results include the preparation of GAP and GMP SOPs, establishment of a demonstration plot for sugar palm cultivation on customary land, development of a prototype diversified product in the form of ready-to-use sugar palm syrup, and institutional strengthening through organizational restructuring. The program's impact is reflected in a 15% increase in knowledge of GAP and GMP, improved institutional capacity, and new market opportunities through partnership networks. In conclusion, the program successfully enhanced farmers' capacity and the competitiveness of sugar palm-based products while supporting environmental conservation and food self-sufficiency. However, sustainability requires systematic replanting of sugar palm trees, provision of food-grade processing equipment, and broader partnership networks to ensure long-term benefits.

Keywords: community empowerment, GAP, GMP, regenerative economy, sugar palm